

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai peranan politik Partai Kongres dan Liga Muslim dalam pembagian India menjadi dua negara dominion 1935-1947. Dimulai dengan Inggris mengeluarkan *India Government Act 1935* yang mengangkat dua isu fundamental yaitu pembentukan negara federal dan pembagian otonomi daerah (provinsi) di India. Undang-Undang tersebut memicu timbulnya pro dan kontra di antara kaum nasionalis baik itu yang mendukung seperti Liga Muslim dan yang dengan tegas menolak yang diwakili oleh Partai Kongres. Masuk periode 1935 Partai Kongres menuntut agar Inggris segera menyerahkan kemerdekaan India, atau sekurang-kurangnya memberikan dominion status bagi India. Namun, hal tersebut ditolak karena Inggris memiliki banyak kepentingan di India. Pada tahun 1937 pemilihan untuk membentuk pemerintahan provinsi diselenggarakan. Partai Kongres berhasil menjadi pemenang di 6 provinsi dari 11 provinsi yang ada, sedang Liga Muslim tidak unggul di satu provinsi pun bahkan di provinsi yang dikuasai oleh Muslim. Terjadi ketegangan politik antara Partai Kongres dan Liga Muslim, Partai Kongres tidak menghendaki berbagai bentuk koalisi dengan partai lain, terutama dengan Liga Muslim. Mereka menghendaki penyerapan anggota partai, sedangkan Liga Muslim sebaliknya mereka ingin tetap pada partainya namun berjuang bersama demi kemerdekaan India. Kemenangan Partai Kongres di pemilihan parlemen 1937 dan dominasinya dalam pemerintahan provinsi telah menyisihkan Liga Muslim, namun menjadi pemicu bangkitnya Liga Muslim pada masa selanjutnya. Liga Muslim sejak tahun 1940 bangkit menjadi partai dengan konsepsinya yang baru yaitu perjuangan mendirikan negara Islam Pakistan yang wilayahnya terdiri dari provinsi-provinsi yang dikuasai oleh Muslim yaitu Sind, Punjab, dan Assam. Pada tahun 1939-1945 pecah Perang Dunia II India turut terlibat, namun pada periode ini berbagai pergerakan yang mengganggu usaha perang Inggris dibekukan, para pemimpin Partai Kongres yang mengerahkan aksi massa pada tahun 1942 menentang kedatangan *Cripps Mission* yang membawa janji kemerdekaan India oleh Inggris. Rakyat India sudah tidak percaya lagi dengan Inggris. Berbagai kekacauan yang disebabkan oleh Partai Kongres melalui aksinya mendorong Inggris melakukan aksi represif dengan menangkap seluruh pemimpin dan anggota yang terlibat dalam aksi tersebut. Pasca Perang Dunia II 1945 Perdana Menteri Inggris Clement Attlee dari Partai Buruh mengumumkan komitmen Inggris untuk melakukan dekolonisasi di India. Antara tahun 1945-1947 diisi dengan perundingan yang sulit antara Partai Kongres dan Liga Muslim dalam membentuk pemerintahan Interim dan Parlemen Konsitusional sebagai syarat dilaksanakannya alih kekuasaan dari Inggris ke tangan bangsa India. Setelah melalui proses panjang parlemen pusat baru terbentuk, tugasnya adalah menetapkan dasar-dasar negara India. Namun terjadi pertentangan di dalamnya, Liga Muslim yang mewakili suara Muslim tetap pada tujuan perjuangan awalnya yaitu membentuk negara Islam Pakistan terlepas dari India. Hasil voting pada bulan Juni 1947 di parlemen menetapkan bahwa India akan dibagi dua berdasarkan golongan Muslim dan Hindu, dengan keluarnya *India Independence Act 1947* menggantikan *India Government Act 1935*, India resmi merdeka dengan dibagi menjadi dua dominion yaitu India dan Pakistan pada tanggal 14-15 Agustus 1947.

Rengga Muslim, 2013

Peranan Politik Partai Kongres Dan Liga Muslim Dalam Pembagian Dominion India-Pakistan 1935-1947

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

This paper studied about the political parts of Congress Party and Moslem League in the India-Pakistan partition (1935-1947). It was started from the introducing of India Government act of 1935 by the British-India Government that took two fundamental issues first the establishment of Indian Federation and second Indian people had been granted the autonomy for administrating the government in provinces. The Act triggered the rising of pros and contras among India nationalists who supported like Moslem League and Congress Party who strictly rejected it. In the period of 1935-1947 Congress Party demanded the independence of India or lessly India should had the dominion status from British like another colonies such as Canada, and Australia. But, it was rejected by British government because of its interest to India. First elections were held in 1937 for choosing the candidates as the member of provincial governments. Congress Party won in the six provinces from 11 provinces in India defeating another parties. Moslem League failed to catch the voices even from Muslim groups. The election aroused the political tension between two parties. Congress Party rejected any kind of coalition with League, they wanted to be the only one party in the struggle of India Independence from British. The winning of Congress Party and its domination in the provincial governments had alienated the Muslim, but that was the point of return from Moslem League for waking up, and building their political power among Indian Muslim groups. Moslem League since 1940s had raised up with the new conception of struggle for establishing the Pakistan as Muslim state. Pakistan plan was consisted three major provinces in India whom dominated by Muslim such as Sind, Punjab, and Assam. In the period of 1939-1945 after the broke of Word War II India as the colonial part of British had been involved. Congress Party rejected that decision, they were making mass protest in 1942 to drive away British from India by its slogan "Quit India". This action forced British Government took repesive action by arresting India radical nationalists from Congress such as Nehru, Gandhi, Patel, etc. After the World War II ended, the new Prime Minister of England Clement Attlee from Labor Party announced the commitment of British for Indian Independence. British doing some negotiation with the two party who had proven as the biggest parties who represented two big groups in India (Congress Party and Muslim League). The negotiation took a long time, until they were reached the concession for dividing British-India into two independence states based on conflicted religion groups Muslims and Hindus. By the India Independence Act of 1947 India and Pakistan legally freed as two new nation states from British, on August 14th -15th 1947 both new states took their own new status as dominion of British.